

Pertemuan ke-5



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA



IPB University
— Bogor Indonesia —

TEAM TEACHING MSDK



DEPARTEMEN
ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN
Building Human Capital For Better Lives



Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si

Koordinator



Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, MFSA



Dr. Ir. Istiqlaliyah, M.Si



Ir. MD.Djamaluddin, M.Sc



Dr. Irni Rahmayani Johan, SP, MM



@ikk_femaipb



<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>



ikk_fema@apps.ipb.ac.id

Deskripsi Mata Kuliah



Mata ajaran ini membahas teori, konsep dan proses manajemen sumberdaya keluarga. Selanjutnya dibahas pula konsep dasar manajemen seperti nilai, tujuan, kebutuhan, sumberdaya, pengambilan keputusan, pemecahan masalah tentang bagaimana suatu rencana dapat diimplementasikan; penerapan manajemen sumberdaya-sumberdaya dalam keluarga; kesejahteraan keluarga dan diakhiri dengan bagaimana keluarga menghadapi era digital

LEARNING OUTCOME KULIAH

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini:

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen sumber daya keluarga
2. Mahasiswa mampu menganalisis manajemen berbagai sumberdaya keluarga secara kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif serta dengan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter
3. Mahasiswa mampu merencanakan manajemen berbagai sumberdaya keluarga pada berbagai siklus hidup keluarga



LEARNING OUTCOME PERTEMUAN

Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis proses manajemen sumber daya manusia



Outline :



Pengertian Sumber Daya Manusia



Bagaimana Mengukur Sumber Daya Manusia?



Faktor Penyebab Perubahan



Mengelola Perubahan

Proses Manajemen





Apa yang dimaksud dengan Sumberdaya Manusia?

Sumber Daya Manusia

Segala kapasitas (keterampilan, bakat, dan kemampuan) yang berkontribusi untuk mencapai tujuan dan merespon berbagai tuntutan/kebutuhan

Pengetahuan, kecerdasan,
dan penalaran

Kognitif

Emosi dan perasaan

Afektif

Kerja otot untuk
melakukan aktivitas
fisik

Psikomotorik

Segenap sumber daya manusia = human capital



Mengukur Sumber Daya Manusia

Istilah Populasi

Demografi

Studi mengenai karakteristik kependudukan: jumlah, pertumbuhan, distribusi, kepadatan, perpindahan, dll

Fertilitas

= angka kelahiran hidup
Angka Kelahiran Umum/ General Fertility Rate: Jumlah kelahiran hidup per 1000 penduduk wanita usia subur.

Mortalitas

= angka kematian
Tingkat Mortalitas: Jumlah kematian per 1000 penduduk pada pertengahan tahun pada daerah dan waktu tertentu.

Imigrasi

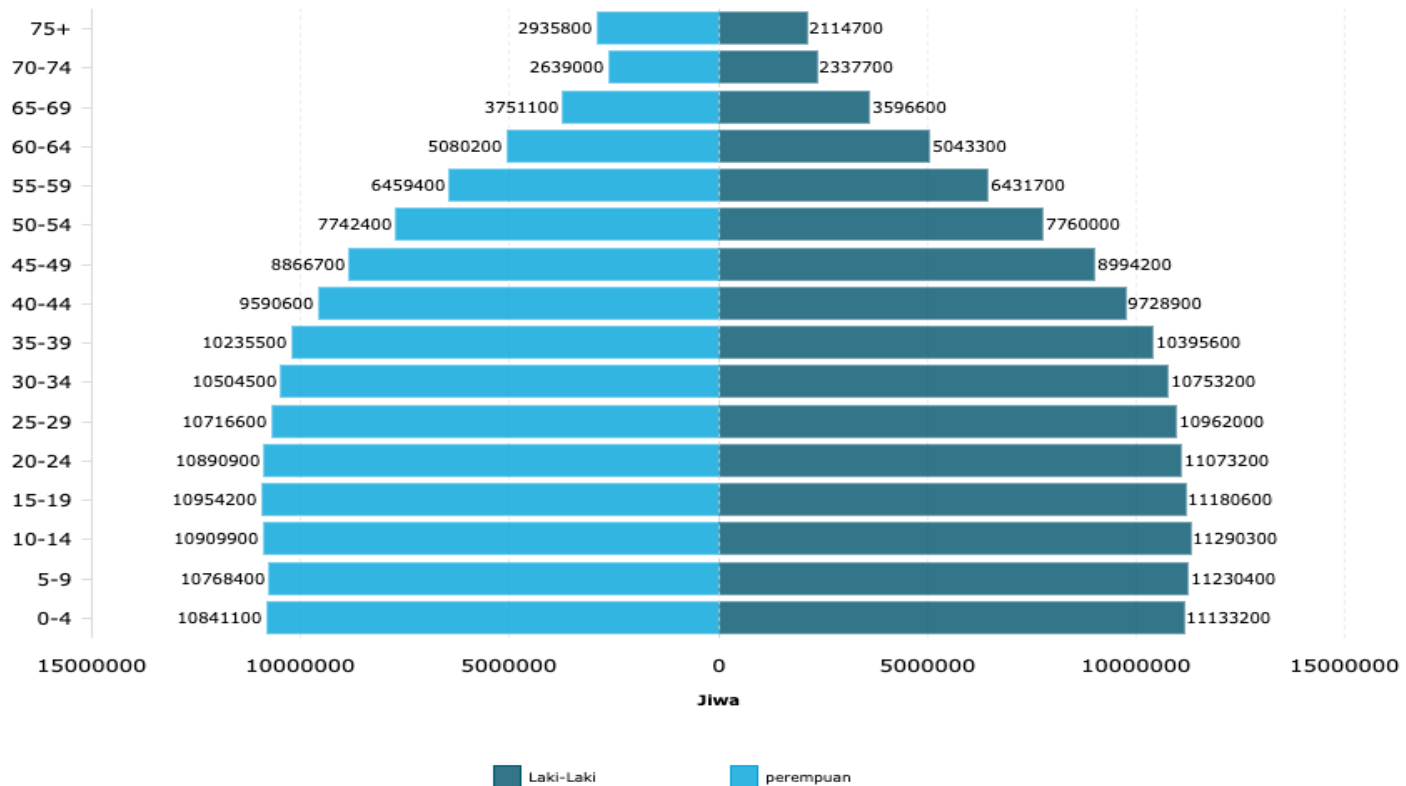
Jumlah orang yang masuk dan menetap di suatu negara, di mana ia bukan merupakan warga negara dari negara yang dimasuki tsb.



Tren Populasi di Indonesia

Piramida Penduduk

Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (2019)



<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa#>

Statistik Angka Kelahiran

Current Fertility Rate

Age-specific rates and total fertility rate, the general fertility rate, and the crude birth rate for the three years preceding the survey, by residence, Indonesia

Age group	Residence				Total	
	Urban		Rural			
	2017	2012	2017	2012	2017	2012
15-19	24	32	51	69	36	48
20-24	98	121	126	156	111	138
25-29	138	145	138	141	138	143
30-34	116	108	109	98	113	103
35-39	63	59	63	64	63	62
40-44	19	22	20	20	20	21
45-49	2	3	6	6	4	4
TFR	2.3	2.4	2.6	2.8	2.4	2.6
GFR	75.0	82.0	85.0	94.0	80.0	88.0
CBR	17.7	20.1	18.5	20.7	18.1	20.4

Notes: Age-specific fertility rates are per 1,000 women. Rates for age group 45-49 may be slightly biased due to truncation. Rates are for the period 1-36 months prior to interview.

TFR: Total fertility rate expressed per woman

GFR: General fertility rate expressed per 1,000 women age 15-44

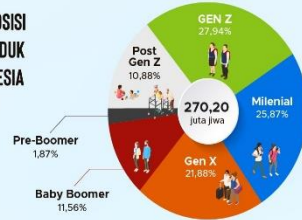
CBR: Crude birth rate, expressed per 1,000 population

- Angka kelahiran total (*Total Fertility Rate=TFR*): Rata-rata anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa usia suburnya.
- Angka kelahiran umum (*General Fertility Rate=GFR*) : Jumlah kelahiran hidup per 1000 wanita usia 15-49 atau 15-44 tahun.
- Angka kelahiran kasar (*Crude Birth Rate=CBR*): jumlah kelahiran per 1000 penduduk selama periode waktu tertentu

Hasil Sensus Penduduk 2020



KOMPOSISI PENDUDUK INDONESIA 2021



Post Gen Z Lahir tahun 2013+ Perkiraan usia sekarang sampai dengan 7 tahun	GEN Z Lahir tahun 1997-2012 Perkiraan usia 8-23 tahun	Milenial Lahir tahun 1981-1996 Perkiraan usia 24-39 tahun
Gen X Lahir tahun 1965-1980 Lahir 1965-1980 Perkiraan usia 40-55 tahun	Baby Boomer Lahir tahun 1946-1964 Perkiraan usia 56-74 tahun	Pre-Boomer Lahir sebelum 1945 Perkiraan usia 75+ tahun

GoodStats www.goodnewsfromindonesia.id

04

HASIL SENSUS PENDUDUK 2020



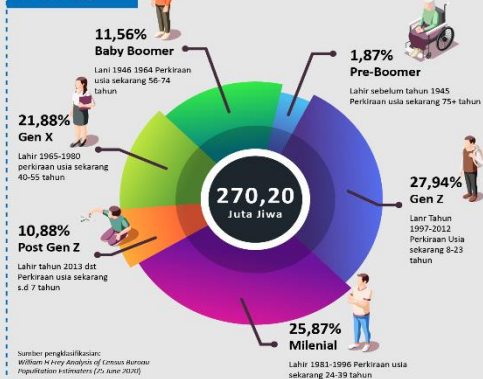
Jumlah Penduduk Indonesia Hasil SP2020 (September 2020)

Berita Resmi Statistik
No. 07/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021

270,20
Juta jiwa
Bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan SP2010

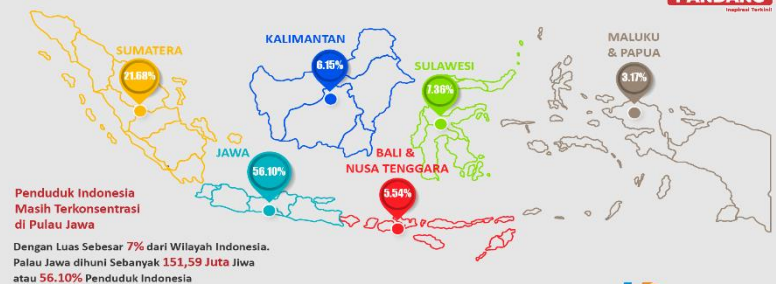


Komposisi Penduduk Indonesia



Sumber pengklasifikasi: William H. Key Analysis of Census Bureau Population Estimates (7th June 2020)

Sebaran Penduduk Indonesia Menurut Wilayah



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Sumber:

<https://setkab.go.id/hasil-sensus-penduduk-2020-bps-meski-lambat-ada-pergeseran-penduduk-antarpulau/>
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/01/24/sensus-penduduk-2020-selesai-gen-z-dan-milenial-dominasi-jumlah-penduduk-ri>
<https://carapandang.com/read-news/hasil-sensus-penduduk-2020>



@ikk_femaipb

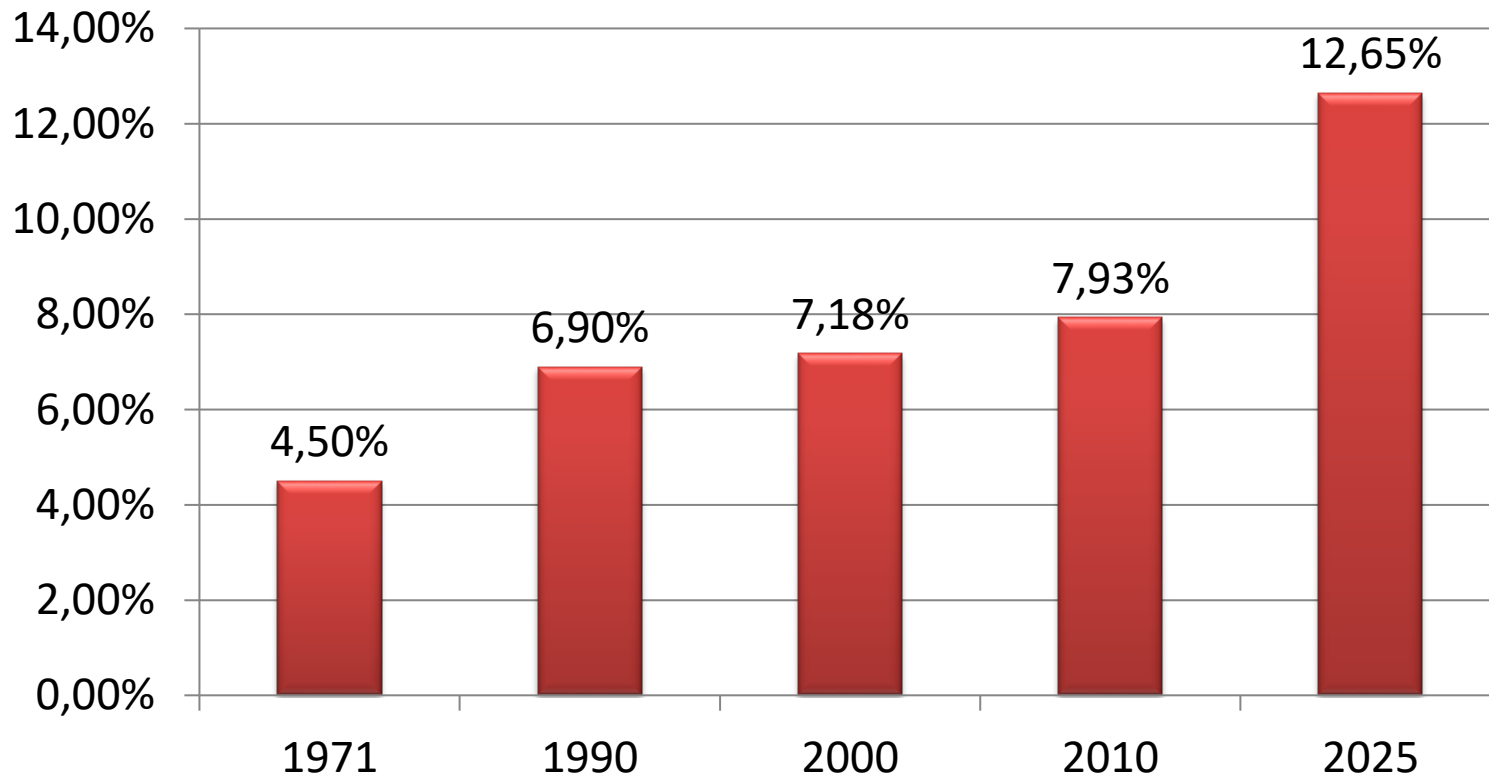


<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>



ikk_fema@apps.ipb.ac.id

Jumlah Penduduk Usia Tua



Source: census data and population projection data

Usia Menikah Pertama Kali

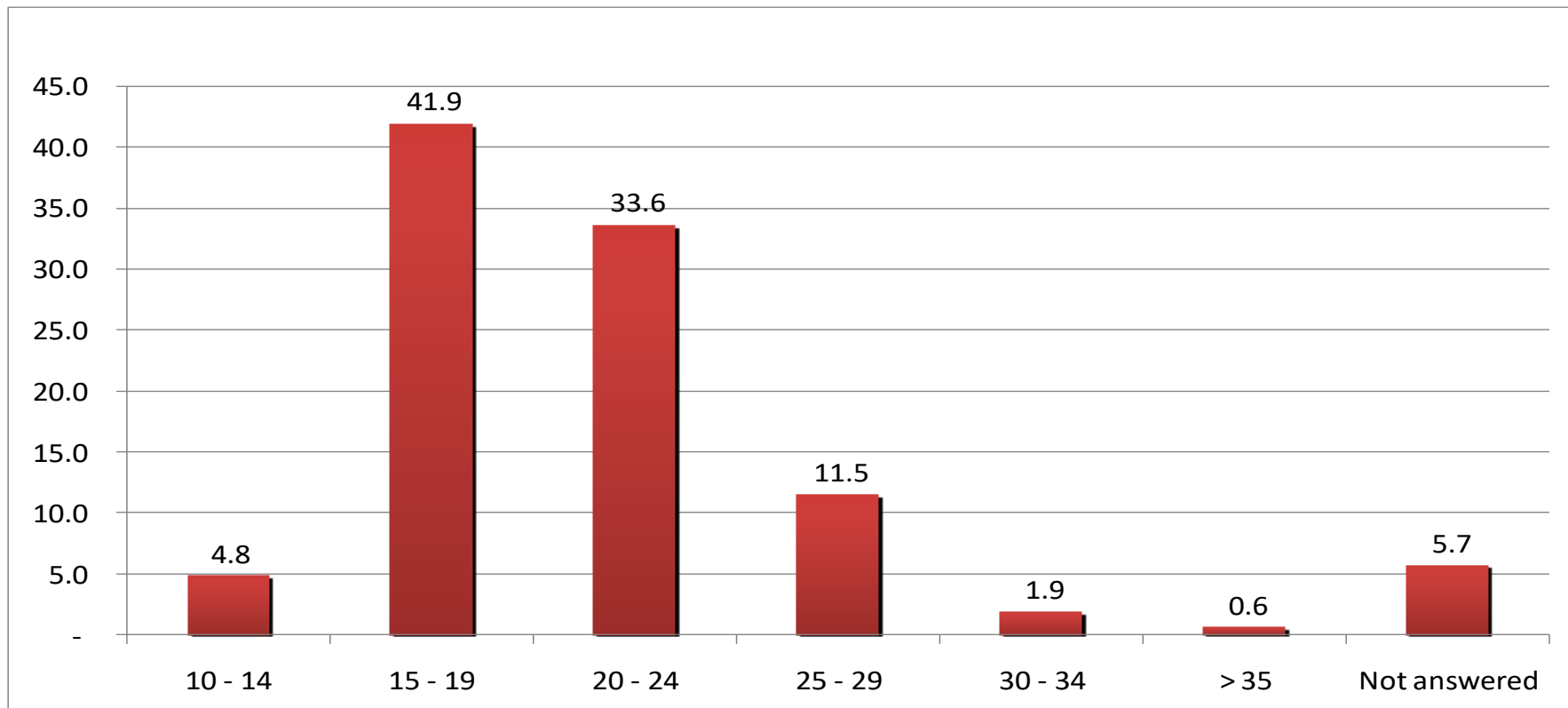
Tabel 7.1 Persentase Pemuda Menurut Karakteristik Demografi dan Usia Kawin Pertama, 2020

Karakteristik Demografi	Kelompok Umur					Total
	≤15 tahun	16-18 tahun	19-21 tahun	22-24 tahun	25-30 tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	2,16	19,68	33,30	26,83	18,02	100,00
Tipe Daerah						
Perkotaan	1,37	15,22	31,35	29,84	22,21	100,00
Perdesaan	3,02	24,47	35,40	23,60	13,51	100,00
Status Disabilitas						
Disabilitas	3,50	19,59	33,61	24,52	18,78	100,00
Non Disabilitas	2,16	19,68	33,30	26,84	18,01	100,00
Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga						
40% Terbawah	3,06	25,79	36,88	22,84	11,43	100,00
40% Menengah	1,85	18,37	33,81	28,19	17,78	100,00
20% Teratas	0,91	9,27	24,40	32,53	32,88	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

<https://www.solopos.com/data-bps-anak-muda-keluarga-kaya-lebih-telat-nikah-dibandingkan-anak-muda-miskin-1111462>

Usia Wanita Menikah Pertama Kali



Source: Riskesdas 2010

Apa Penyebab Perubahan?



= Menyebabkan menjadi berbeda, mengubah, menggeser/mengganti

Perubahan Internal

Berasal dari dalam keluarga:
Kelahiran, perkawinan,
Perceraian, kematian

Perubahan Eksternal

Dibentuk oleh masyarakat
atau lingkungan



Adaptabilitas = kemampuan untuk mengatasi perubahan

Mobilitas: Gerak perubahan yang terjadi di antara warga masyarakat, baik secara fisik maupun secara sosial, misalnya: uang, nilai, stressor



Bagaimana Mengelola Perubahan?



Mengelola sumber daya manusia
adalah tentang kepedulian
kepada orang lain dan diri sendiri





If family by its nature means caring for
each other,
Then what so interesting to cover it on
this subject?

Perceraian

Orang tua tunggal

Menikah kembali

Kohabitasi

Keluarga tiri

Keluarga campuran

Kemiskinan

Umur panjang

Keluarga pendapatan ganda

Keluarga berpenghasilan ganda (Two-Earner Families)

- Baik suami maupun istri memiliki pendapatan-pekerjaan yang menghasilkan. Biasanya berlatar belakang pendidikan yang baik.
- Tren *two-earner family* di Indonesia?
- Biasanya memiliki materi yang lebih banyak (apakah dua kali lipat dari keluarga dengan penghasilan tunggal/ *single earner family*?)
- Kepuasan perkawinan: dipengaruhi oleh dukungan dan kepekaan pasangan.
- Isu:
 - Pembagian pekerjaan rumah tangga/peran domestik
 - Keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga
 - Pengambilan keputusan keuangan bersama

Child Care

- *Caregiving*: pelayanan untuk meningkatkan kualitas kehidupan orang lain
 - *Child care*: layanan jasa pengasuhan dan pendidikan untuk anak di bawah usia 6 tahun (tempat penitipan anak, dapat berbayar maupun tidak).
 - *Caregiving for elderly*: jasa pengasuhan/perawat untuk orang tua
- Meningkatnya jumlah ibu bekerja vs *child care*?
 - Dukungan sosial?
- Isu terkait *child care*:
 - Kekerasan pada anak
 - *Boomeranging*: Anak usia dewasa kembali tinggal di rumah orang tua

Caregiving dan Lansia (Elderly)

- Kebutuhan untuk perawatan orang tua usia lanjut (*elderly*) kurang mendapat perhatian.
- *Sandwich generation*: bertanggung jawab atas kehidupan anak dan orang tua.
- Hambatan (tantangan) untuk merawat orang tua dapat dipengaruhi oleh: status kesehatan, kepribadian, dan social support
- Memelihara selera humor, kemandirian, dan harga diri dari orang tua/lansia adalah hal yang penting
- *Gerontology* : suatu cabang ilmu yang mempelajari proses penuaan dan faktor-faktor yang berkaitan dengan lanjut usia.

Penyesuaian untuk masa pensiun (Adjusting to Retirement)

- Usia harapan hidup meningkat → lebih panjang menjalani usia pensiun (usia senja)
- Perencanaan pensiun
 - Lebih awal membuat perencanaan akan lebih baik
- Mengubah gaya hidup di masa pensiun
- Pertimbangkan kesejahteraan holistik di masa pensiun: fisik, emosi, dan spiritual.

**Tahun 2025, Angka Harapan Hidup Penduduk Indonesia 73.7 Tahun ,
Tahun 2015: 69 tahun (Bappenas 2015)**

Tunawisma (the Homeless)

- Pengeluaran terbesar untuk kebanyakan keluarga: RUMAH
- Tunawisma (*homeless*) di Indonesia in 2019 : 77.500 people (Kementerian Sosial, 2019)
- Faktor penyebab peningkatan tunawisma:
 - Urbanisasi tanpa keterampilan yang memadai
 - Peningkatan angka kemiskinan
 - US: Kebijakan pemerintah terkait penyediaan rumah rakyat (*Bagaimana dengan di Indonesia?*)
 - Kesehatan mental

Kota dengan Tunawisma Terbanyak di Dunia:

1. Manila, Filipina
2. New York, US
3. Mumbai, India
4. Los Angeles, US
5. Jakarta, Indonesia

<https://www.liputan6.com/global/read/3854100/5-kota-di-dunia-dengan-jumlah-tunawisma-terbanyak-jakarta>



PHOTO: JAMES NACHTWEY, FROM 'WHAT MATTERS' BY DAVID ELLIOT COHEN, STERLING PUBLISHING, 2005

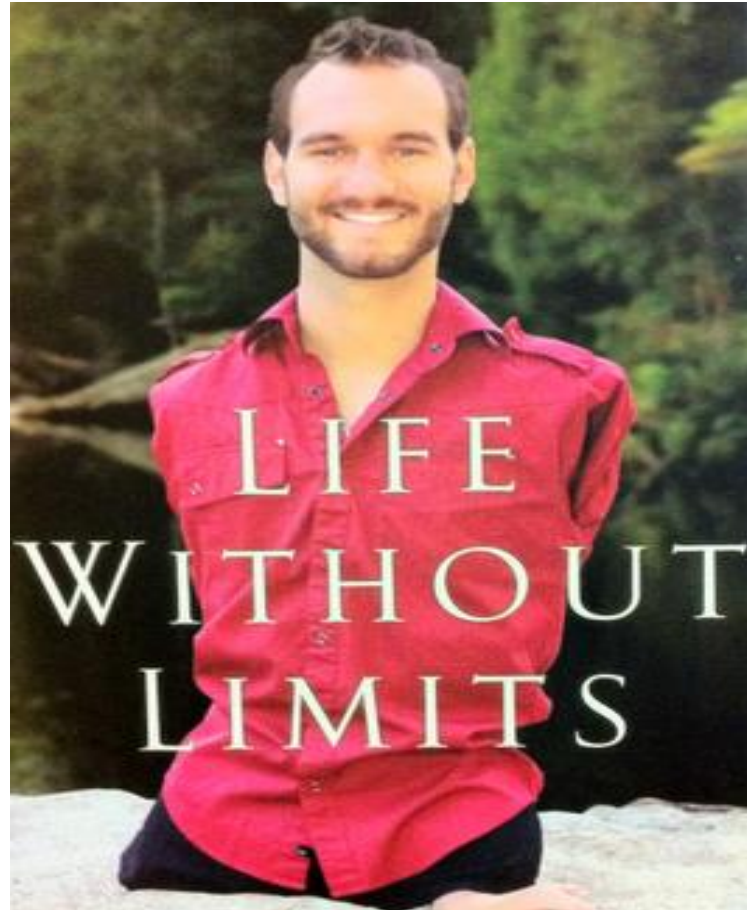


Tunawisma (the Homeless)

- Membandingkan angka tunawisma di seluruh negara masih sulit, karena belum ada standar cara perhitungan populasi tunawisma. Belum ada definisi yang disepakati secara internasional.
- Tunawisma di sebagian besar negara meliputi orang yang: tidur di emperan, tinggal di akomodasi khusus tunawisma, dan tinggal di akomodasi darurat sementara. Namun, definisi tunawisma berbeda di setiap negara.

Individu dengan Disabilitas

- Setiap negara memiliki definisi yang berbeda mengenai disabilitas
- Indonesia: UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.
- Meskipun memiliki keterbatasan, penyandang disabilitas tetap dapat menjalankan fungsi/peran dengan baik dalam berbagai hal → hidup mandiri dan aksesibilitas
- Penting: dukungan keluarga dan lingkungan rumah yang mendukung individu penyandang disabilitas



Nick Vujicic (Australia)

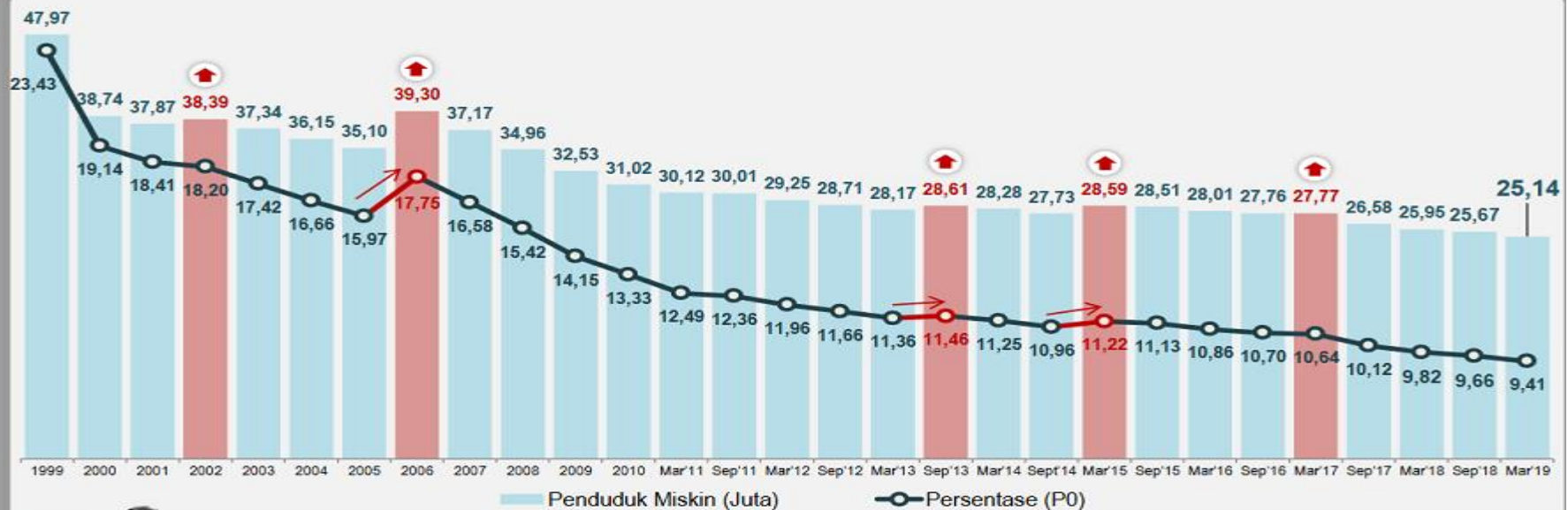
Orang tua tunggal dan keluarga campuran (Single-Parent and Blended Families)

- Tantangan bagi orang tua tunggal (*single parent*):
 - Mengasuh dan membesarkan anak
 - Tidak ada tempat *sharing*
 - Kekurangan pendapatan
- Keluarga campuran (*blended family*): keluarga baru dengan membawa anak-anak dari perkawinan sebelumnya (keluarga tiri/campuran/*reconstituted families*).
 - Isu pada ibu tiri terkait praktek pengasuhan
- Keunggulan:
 - *Single-parent*: konsistensi dalam pengasuhan
 - *Blended families*: saling pengertian satu sama lain melalui komunikasi yang terbuka.

Kemiskinan dan Keluarga Pendapatan Rendah (Poverty and Low-Income Families)

- Kemiskinan menurut BPS: ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
- Sekitar 43.35% keluarga di Indonesia terkategori miskin (prasejahtera dan sejahtera tahap I).
- Fenomena transfer kemiskinan dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- Temuan studi kemiskinan antar generasi: mayoritas sampel memiliki status kesejahteraan yang sama dalam dua generasi keluarga.
- Program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan:
 - Sasaran? Bentuk program? Berapa lama?

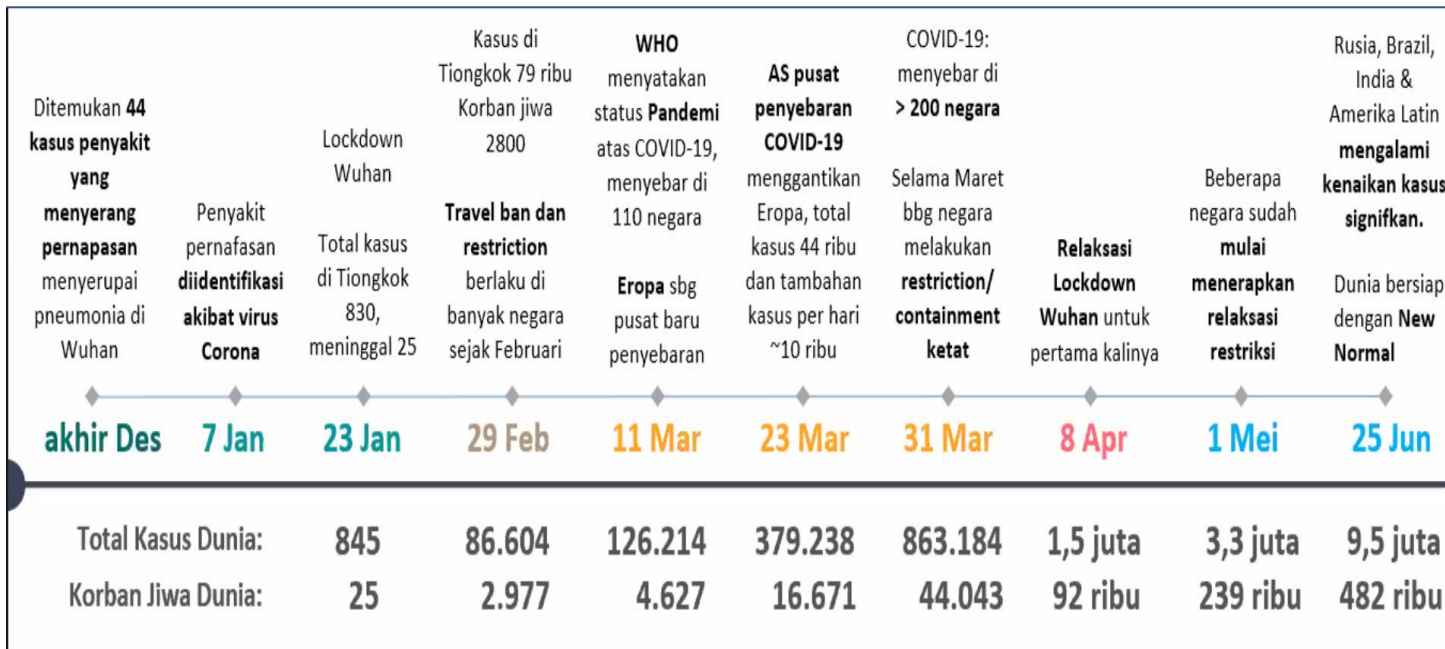
Perkembangan Kemiskinan di Indonesia, Tahun 1999 – Maret 2019



- Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2019 sebesar 9,41 persen, **menurun 0,25 persen poin** terhadap September 2018 dan **menurun 0,41 persen poin** terhadap Maret 2018.
- Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2019 sebesar 25,14 juta orang, **menurun 0,53 juta orang** terhadap September 2018 dan **menurun 0,81 juta orang** terhadap Maret 2018



Dinamika Pandemi Covid-19 di Dunia



Pandemi Covid-19 memberikan efek domino pada aspek Sosial, Ekonomi, dan Keuangan



KESEHATAN

Penyebaran COVID-19 yang mudah, cepat, dan luas



SOSIAL

Berhentinya aktivitas ekonomi berkonsekuensi pada penyerapan tenaga kerja



EKONOMI

konsumsi terganggu, investasi terhambat, ekspor-impor berkontraksi



KEUANGAN

Volatilitas dan gejolak sektor keuangan serta potensi tekanan pada NPL, profitabilitas dan likuiditas

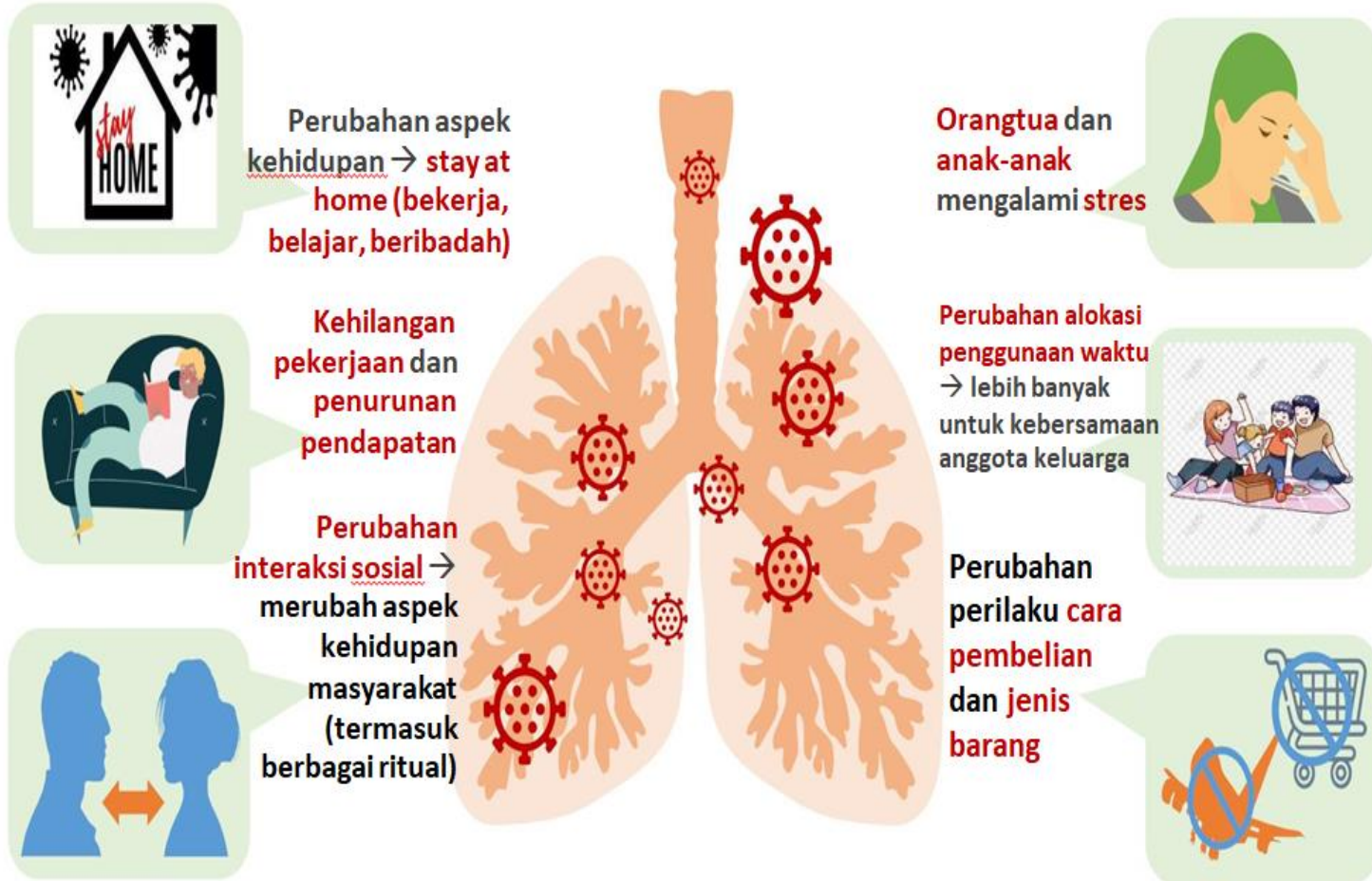


Keluarga Terdampak



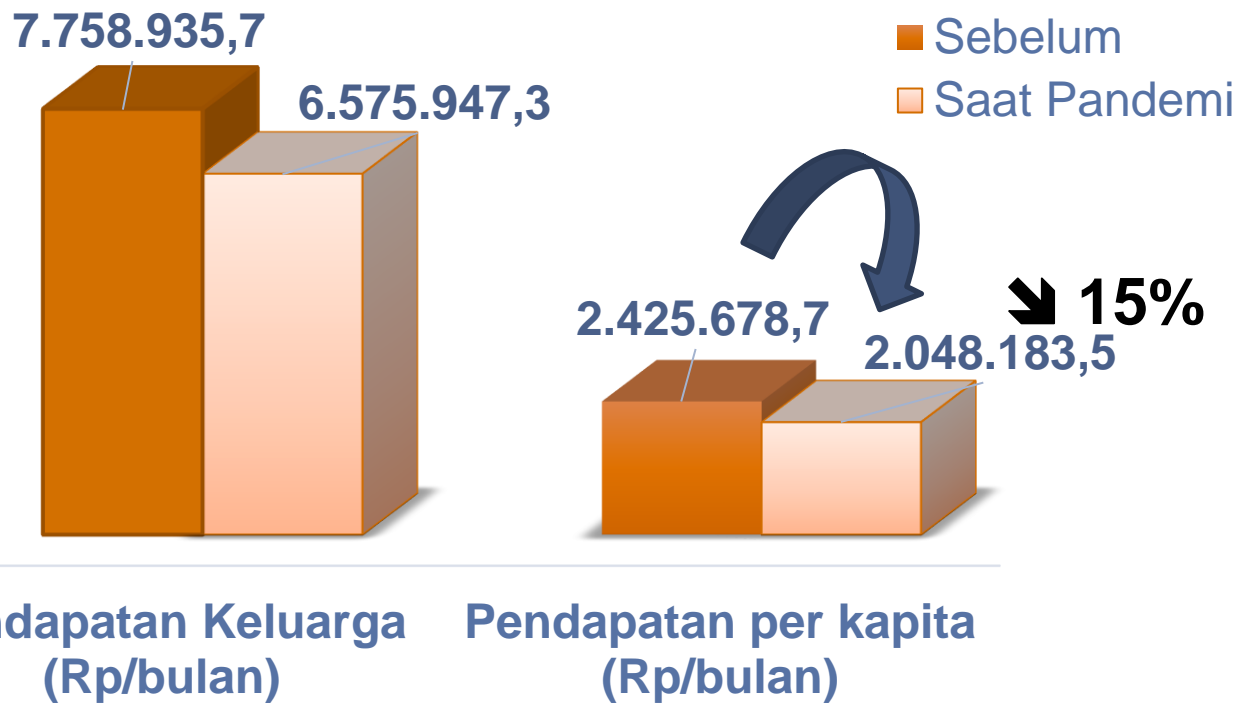


Dampak Pandemi Covid 19 Pada Keluarga





Perubahan pendapatan keluarga sebelum dan selama masa pandemi

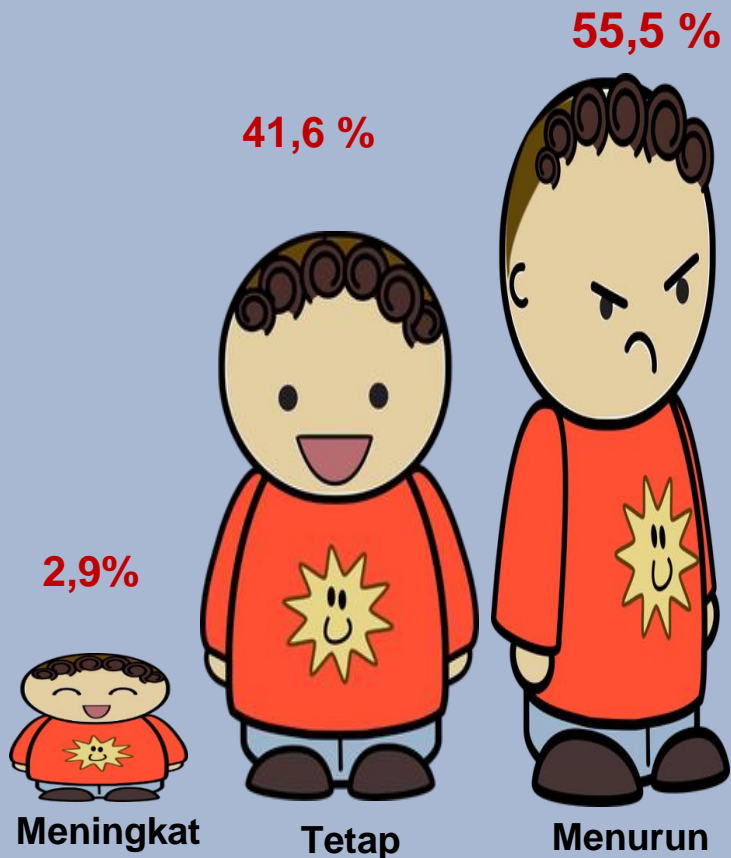


Jumlah tenaga kerja yang dirumahkan maupun terkena PHK mencapai 1.722.958 orang (pekerja formal dirumahkan 1.032.960 orang dan pekerja formal di-PHK 375.165 orang (Kementerian Ketenagakerjaan hingga 12 Mei 2020)



Perasaan terhadap Kondisi Ekonomi Keluarga

PERUBAHAN PENDAPATAN



Pustaka Utama

- Goldsmith, EB. 2010. Resource Management for Individual and Families, Fourth Edition. New Jersey: Prentice Hall



GRACIAS